

LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT YANG DIAJUKAN KE LEMBAGA
PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



EDUKASI KARAKTER PEDULI DIRI, SESAMA, DAN LINGKUNGAN
(KEGIATAN PADA SISWA TK SANTO YOSEPH DWIWARNA)

Disusun oleh:

Ketua Tim

Dr. Rezi Erdiansyah, M.S.

Anggota:

Jeconia Axela Bong - 915230122

Keisha Madeline Chandra - 915230195

Gabriella Angelina Theophilus - 915230250

Aaliyah Ratih Nugra Andani - 915230151

Kania Syahida Salsabilla - 915230146

PRODI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
OKTOBER 2025

Halaman Pengesahan
Laporan Pengabdian kepada Masyarakat

1. Judul PKM : Edukasi Karakter Peduli Diri, Sesama, dan Lingkungan untuk Siswa TK Santo Yoseph Dwiwarna
2. Nama Mitra PKM : TK Santo Yoseph Dwiwarna
3. Ketua Tim Pelaksana (Dosen)
 - A. Nama dan Gelar : Dr. Rezi Erdiansyah, M.S
 - B. NIDN/NIDK : 0301056202
 - C. Jabatan/Gol. : Dosen Tetap
 - D. Program Studi : Ilmu Komunikasi dan MM Untar
 - E. Fakultas : Ilmu Komunikasi
 - F. Bidang Keahlian : MSDM
 - G. Alamat Kantor : Jl. Letjen S. Parman, N0.1
 - H. Nomor HP/Tlp : 081242226691
3. Anggota Tim PKM
 - A. Jumlah Mahasiswa : 5 orang
 - B. Nama & NIM Mahasiswa 1 : Jeconia Axela Bong - 915230122
 - C. Nama & NIM Mahasiswa 2 : Keisha Madeline Chandra - 915230195
 - D. Nama & NIM Mahasiswa 3 : Gabriella Angelina Theophilus- 915230250
 - E. Nama & NIM Mahasiswa 4 : Aaliyah Ratih Nugra Andani - 915230151
 - F. Nama & NIM Mahasiswa 5 : Kania Syahida Salsabilla - 915230146
4. Lokasi Kegiatan Mitra : TK Santo Yoseph Dwiwarna
 - A. Wilayah Mitra : Jalan Dwiwarna Raya 1 10740
 - B. Kabupaten/Kota : Jakarta Pusat
 - C. Provinsi : DKI Jakarta
5. Metode Pelaksanaan : Luring/~~Daring~~
5. Luaran yang dihasilkan : Artikel Ilmiah, Poster, Video
6. Jangka Waktu Pelaksanaan : Agustus - Desember 2025
7. Pendanaan : Rp. -
Biaya yang disetujui

Jakarta, Oktober 2025
Ketua Pelaksana



Dr. Rezi Erdiansyah.,M.S.
NIDN : 0301056202

DAFTAR ISI

Halaman Sampul	
Halaman Pengesahan.....	1
Daftar Isi.....	2
BAB I PENDAHULUAN	3-5
1.1 Analisis Situasi.....	3
1.2 Masalah Mitra	3-4
1.3 Solusi.....	4-5
BAB II PELAKSANAAN	6-10
2.1 Deskripsi Kegiatan	6-8
2.2 Metode Pelaksanaan.....	8-9
2.3 Anggaran	9
2.4 Luaran	10
BAB III KESIMPULAN.....	11
2.1 Kesimpulan.....	11
Daftar Pustaka	12
Lampiran	13-17

BAB I:

PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia, Nomor 17 Tahun 2010 Pasal 1 Ayat 3, anak usia dini berada pada rentang 0-6 tahun. Usia ini merupakan masa emas dimana proses tumbuh kembang anak berjalan sangat cepat (Herdiani et al., 2023). Pada tahap ini, anak mulai belajar mengenal diri, berinteraksi dengan orang lain, serta memahami lingkungan di sekitarnya. Agar dapat membawa dampak yang lebih baik bagi hidupnya, anak harus bertumbuh menjadi orang yang bisa mengurus dirinya sendiri, tidak tergantung ataupun membawa masalah bagi orang lain (Tabroni et al., 2022).

Mengingat kondisi kehidupan saat ini yang semakin kompleks dan membawa dampak negatif dalam tahun-tahun usia dini anak generasi kini, maka diperlukan pengertian dan perhatian lebih dalam perkembangan kecerdasan sosial emosionalnya. Anak-anak kini mengalami lebih banyak kesulitan emosional; seperti ketidaksopanan, kecemasan, gugup, dan sikap lebih impulsif (Talango et al., 2020). Oleh karena itu, pendidikan karakter perlu ditanamkan pada usia dini supaya kemampuan dan potensi anak dapat tercapai secara maksimal (Fitrianingtyas et al., 2023). Penting bagi anak usia dini untuk tidak hanya meniru perilaku secara mekanis, tetapi juga memahami makna dan manfaat dari setiap tindakan yang dilakukan. Taman Kanak-Kanak (TK) sebagai salah satu tahap pendidikan formal pertama yang dilewati dalam perkembangan anak usia dini, menjadi wadah yang tepat untuk membentuk karakter dan nilai-nilai dalam diri anak.

B. Masalah Mitra

Fenomena yang sering ditemui di lapangan menunjukkan bahwa anak-anak TK sudah mampu melakukan perilaku dasar, seperti merapikan diri, memakai pakaian, atau menjaga kebersihan. Namun, perilaku tersebut umumnya dilakukan hanya karena mengikuti instruksi guru atau orang tua, tanpa memahami alasan mengapa

hal tersebut penting. Pola pendidikan karakter yang cenderung bersifat instruktif membuat anak terbiasa patuh secara mekanis, tetapi belum dapat memahami nilai dari tindakan tersebut. Akibatnya, perilaku positif belum terbentuk sebagai bagian dari kesadaran dan identitas diri anak.

Kurangnya kesadaran akan pemahaman nilai-nilai etika dapat berdampak pada rendahnya empati, kurangnya rasa menghargai sesama, serta minimnya kepedulian terhadap lingkungan. Jika hal ini tidak ditanamkan sejak usia dini, anak berisiko tumbuh dengan karakter yang kurang peka terhadap diri sendiri, orang lain, maupun lingkungan. Padahal, nilai peduli diri, peduli sesama, dan peduli lingkungan merupakan pondasi penting dalam membentuk pribadi yang berkarakter baik dan bertanggung jawab.

C. Solusi

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan upaya penyuluhan edukasi karakter yang tidak hanya memberikan arahan instruktif, tetapi juga mengajak anak memahami alasan dan nilai dari setiap perilaku. Penyuluhan edukasi karakter ini dirancang dengan membawa tema “Peduli Diri, Peduli Sesama, dan Peduli *Lingkungan*”. Anak-anak diajak memahami pentingnya merawat diri sendiri melalui kebiasaan menjaga kebersihan dan kerapian, menumbuhkan empati serta sikap saling menghargai dalam berinteraksi dengan teman, serta mengenal isu *Lingkungan* melalui kebiasaan tidak membuang makanan sebagai bentuk dari peduli lingkungan. Dengan pendekatan yang sesuai dengan tahap perkembangan anak TK, nilai-nilai kepedulian dapat ditanamkan secara menyenangkan, interaktif, dan mudah dipahami. Melalui penyuluhan ini diharapkan siswa TK Santo Yoseph Dwiwarna mampu membangun kebiasaan positif sejak dini, yang kelak akan menjadi bagian dari kepribadian mereka dalam kehidupan sehari-hari.

Maka, tujuan dari program edukasi yang hendak dilaksanakan mencakup:

1. Mengajarkan siswa TK agar tidak hanya melakukan perilaku positif, tetapi juga memahami alasan serta nilai yang mendasari setiap perilaku tersebut.

2. Menanamkan nilai kemandirian, empati, dan kepedulian terhadap lingkungan sosial melalui pengenalan isu *Lingkungan*.
3. Mengajarkan perilaku positif melalui metode penyuluhan yang interaktif, menyenangkan, dan partisipatif sesuai dengan tahap perkembangan anak TK.

BAB II:

PELAKSANAAN

A. Deskripsi Kegiatan

Secara garis besar, kegiatan dilaksanakan dalam tiga kali pertemuan dengan tema:

1. Peduli Diri

Anak belajar mandiri untuk peduli terhadap diri sendiri dengan:

- Memberikan pemahaman tentang merawat diri, mulai dari berpakaian, makanan, menjaga kebersihan, hingga bertanggung jawab terhadap kerapian, yang disampaikan dengan pemaparan interaktif, media lagu dan *games* singkat.
- Permainan *Clean-Up Race* merapikan bola warna warni ke dalam keranjang.
- Refleksi sederhana yang mengajak siswa untuk mengingat kembali cara-cara merawat diri sebagai wujud kepedulian terhadap diri sendiri.

2. Peduli Sesama (Etika & Empati)

Anak belajar menghargai teman dan berempati melalui:

- Permainan Kartu Merah – Kartu Hijau untuk menilai perilaku sopan atau mengganggu.
- Memberikan pemahaman tentang etika dasar dalam berbicara dan berperilaku, termasuk kebiasaan mengantre dan berbagi dengan sesama.
- Cerita pendek dengan alat bantu *hand puppet* untuk mengajarkan *the Golden Rule*.
- Refleksi sederhana tentang bagaimana rasanya dihargai dan menghargai teman sebagai panduan bagi siswa dalam menjaga sikap sehari-hari.

3. Peduli Lingkungan

- Anak belajar bersyukur dan menghargai makanan
- Anak belajar cara berbagi dengan aman dan sehat
- Mengenalkan konsep dasar Lingkungan (Tanpa Kelaparan)
- Menumbuhkan kebiasaan makan sehat dan tidak membuang makanan
- Membangun rasa empati dan kepedulian sosial sejak dini.

Waktu dan Tempat

Hari/Tanggal : Setiap hari Rabu, 17 & 24 September, 8 Oktober 2025

Waktu : 07.45 WIB - 08.45 WIB

Lokasi : TK Santo Yoseph Dwiwarna
Jalan Dwiwarna Raya 1 10740

Pertemuan Pertama

NO	WAKTU	KETERANGAN
1	07.00 – 07.30	Persiapan
2	07.30 – 07.35	Pembukaan
3	07.35 – 08.00	Pemaparan materi
4	08.00 – 08.15	<i>Games</i>
5	08.15 – 08.25	Refleksi
6	08.25 – 08.30	Penutupan

Pertemuan Kedua

NO	WAKTU	KETERANGAN
1	07.00 – 07.30	Persiapan
2	07.30 – 07.40	Pembukaan & <i>ice breaking</i>
3	07.40 – 07.50	Permainan Kartu Merah Kartu Hijau
4	07.50 – 08.10	Pemaparan materi
5	08.10 - 08.20	Cerita pendek
6	08.20 – 08.25	Refleksi
7	08.25 – 08.30	Penutupan

Pertemuan Ketiga

NO	WAKTU	KETERANGAN
1	07.00 - 07.30	Persiapan
2	07.30 - 07.40	Pembukaan & <i>Ice Breaking</i>
3	07.40 - 07.50	Pemaparan Materi
4	07.50 - 08.00	<i>Games</i>
5	08.00 - 08.05	Pemaparan Materi
6	08.05 - 08.15	Kegiatan
7	08.15 - 08.25	Refleksi
8	08.25 - 08.30	Penutupan

B. Metode Pelaksanaan

Pujayanti et al. (2023) dalam penelitiannya mengenai *game based learning* pada siswa TK menyimpulkan bahwa metode *game based learning* membawa pengaruh terhadap kemampuan sosial emosional siswa TK. *Game based learning* (belajar berbasis bermain) merupakan proses pembelajaran melalui permainan yang menggunakan kemampuan fisik, verbal, maupun mental, sehingga cocok menjadi metode untuk menyampaikan materi ajar kepada anak usia dini.

Program “Edukasi Karakter Peduli Diri, Sesama, dan Peduli Lingkungan untuk siswa TK Santo Yoseph Dwiwarna” dirancang dengan pembelajaran interaktif, menyenangkan, dan reflektif. Anak usia dini cenderung belajar melalui pengalaman, sehingga kegiatan ini tidak hanya melakukan, tetapi juga mengajarkan pemahaman makna di balik setiap tindakan. Dengan cara ini, anak-anak tidak sekadar mengulang aktivitas, melainkan juga memahami nilai yang terkandung di dalamnya. Metode yang digunakan salah satunya adalah *storytelling* interaktif, pemahaman dengan cerita melalui gambar dan dongeng singkat yang memuat pesan moral mengenai kepedulian terhadap diri sendiri, sesama, maupun lingkungan. Anak-anak

juga diajak terlibat dalam tanya jawab sederhana untuk menggali pemahaman mereka terhadap isi cerita.

Kegiatan juga dilengkapi dengan permainan edukatif yang dikaitkan langsung dengan materi yang telah disampaikan. Permainan ini dirancang untuk mendorong anak menghadapi situasi nyata, misalnya merapikan mainan setelah selesai digunakan atau bagaimana cara berpakaian yang rapi.

Untuk memperkuat nilai karakter yang dipelajari, anak-anak juga diajak untuk membuat janji sederhana kepada diri sendiri. Proses ini dikemas dalam bentuk kegiatan yang menyenangkan dan menarik, sehingga anak mampu meneguhkan nilai yang baik dalam bentuk komitmen yang mudah dipahami. Dengan kebiasaan yang konsisten diharapkan nilai peduli diri, sesama, dan lingkungan tidak hanya tumbuh saat kegiatan berlangsung, tetapi juga diterapkan baik di sekolah, rumah, maupun lingkungan sekitar.

C. Luaran

Berdasarkan keseluruhan rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan selama tiga pertemuan, dihasilkan beberapa bentuk luaran sebagai bukti dan dokumentasi program pengabdian kepada masyarakat. Luaran tersebut meliputi: (1) artikel ilmiah, yang berisi kajian dan hasil pelaksanaan program edukasi karakter; (2) poster kegiatan, yang menampilkan rangkuman visual materi serta dokumentasi aktivitas siswa; serta (3) video recap, yaitu video dokumentasi kegiatan selama tiga

pertemuan. Ketiga luaran ini disusun sebagai karya orisinal dan dapat diajukan sebagai Hak Kekayaan Intelektual (HKI).

BAB III:

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian ini dilakukan untuk menjadi panduan siswa TK yang cenderung melakukan perilaku positif hanya karena perintah, tanpa memahami alasan dan manfaatnya. Kondisi ini berisiko membuat nilai kemandirian, empati, dan kepedulian lingkungan tidak tertanam sejak dini.

Melalui pendekatan pendidikan karakter yang interaktif dan menyenangkan, anak diajak untuk memahami alasan di balik setiap perilaku sehingga terbentuk kebiasaan baik yang lahir dari kesadaran diri, bukan sekadar menaati perintah. Program ini juga mendukung *SDGs*, khususnya *SDG 3* (kehidupan sehat), *SDG 4* (pendidikan berkualitas), *SDG 16* (perdamaian dan penghormatan), serta *SDG 12* dan *13* (kesadaran lingkungan). Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan mampu menanamkan karakter peduli diri, peduli sesama, dan peduli lingkungan secara berkelanjutan sejak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitrianiingtyas, A., Rasmani, U. E. E., Wahyuningsih, S., Jumiatmoko, J., Zuhro, N. S., Winarji, B., & Nurjanah, N. E. (2023). Mengembangkan Pendidikan Karakter melalui Pembelajaran Berbasis Proyek di PAUD. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5675–5686. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i5.4970>
- Tabroni, I., Hardianty, D., Purnama Sari, R., & EZ Muttaqien Purwakarta, S. K. (2022). The Importance of Early Childhood Education in Building Social and Emotional Intelligence in Children. *Jurnal Multidisiplin Madani (MUDIMA)*, 2(3), 1219–1226. <https://journal.yp3a.org/index.php/mudima/index>
- Renie Tri Herdiani, Mk., Raisa Vienlencia, Mp., Mulyani, P., Suriswo, Mp., Nike Haryani, Mp., & Sri Adi Nurhayati, Mds. (2023). *BIMBINGAN KONSELING ANAK USIA DINI*.
- Talango, S. R., Sultan, I., & Gorontalo, A. (2020). Konsep Perkembangan Anak Usia Dini. In *ECIE Journal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini Early Childhood Islamic Education Journal* (Vol. 01, Issue 01). <https://kbbi.web.id/kembang>,
- Hari Pujayanti, F., Sumiharsono, R., & Triwahyuni, E. (2023). *Pengaruh Metode Game Based Learning terhadap Kemampuan Motorik Kasar dan Kemampuan Sosial Emosional Anak TK. 4*, 1435–1444. <http://jurnaledukasia.org>

LAMPIRAN

Surat Keterangan Mitra

SURAT KETERANGAN TEMPAT KEGIATAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ika Erfa
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Jl. Dwiwarna Raya no. 1-3

Dengan ini menerangkan bahwa telah dilaksanakan kegiatan Edukasi Karakter Peduli Diri, Sesama, dan Lingkungan yang ditujukan kepada siswa-siswi TK Santo Yoseph Dwiwarna.

Kegiatan ini dilaksanakan oleh mahasiswa:

1. Jeconia Axela Bong - 915230122
2. Kania Syahida Salsabila - 914230146
3. Aaliyah Ratih Nugra Andani - 915230151
4. Keisha Madeline Chandra - 915230195
5. Gabriella Angelina Theophilus - 915230250

Dengan bimbingan dari:

Nama Dosen Pembimbing : Rezi Erdiansyah Drs., M.S., Dr.
Program Studi/Fakultas : Ilmu Komunikasi
Perguruan Tinggi : Universitas Tarumanagara

Adapun kegiatan telah terlaksana dengan baik dan mendapat dukungan penuh dari pihak sekolah maupun peserta didik.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 29 September 2025
Yang Menyatakan



Materi Paparan (PPT)

Pertemuan 1: Rabu, 17 September 2025



Pertemuan 3: Rabu, 8 Oktober 2025



Dokumentasi Kegiatan

Pertemuan 1: Rabu, 17 September 2025



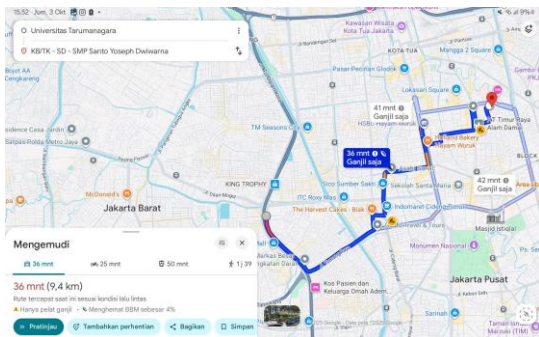
Pertemuan 2: Rabu, 24 September 2025



Pertemuan 3: Rabu, 8 Oktober 2025



Jarak



Lokasi mitra sasaran berjarak sekitar 9,4 km dari Universitas Tarumanagara Kampus 1. Waktu tempuh menuju lokasi tersebut diperkirakan ± 36 menit dengan menggunakan kendaraan roda empat melalui jalur tol.

Sertifikat



2. Poster



3. Video

